

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu metode penelitian yang digunakan untuk membaca dan memahami fenomena atau kejadian yang terjadi didalam masyarakat. Pendekatan kualitatif juga dikatakan sebagai salah satu cara penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan, ucapan, serta tindakan seseorang yang menjadi subjek penelitian. Objek dalam pendekatan kualitatif bisa suatu pandangan, motivasi, tindakan, perilaku sosial keagamaan, sikap keagamaan, serta segala bentuk pengalaman dari subjek penelitian misalnya saja konversi agama, ritual keagamaan, sakralitas suatu benda atau tempat, dan tradisi keagamaan.⁴²

Peneliti memandang bahwasannya pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan atau objek yang dikaji oleh peneliti yaitu mengenai fenomena tentang tradisi keagamaan yakni penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu beserta ajarannya. Selain itu penelitian ini juga membutuhkan data dari lapangan yakni berada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec.Sukomoro, Kab. Nganjuk. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian, mengamati dan memahami lebih mendalam tentang ucapan, dan tindakan dari subyek

⁴² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), 21-251

penelitian serta penulis juga dapat memperoleh data-data yang lebih rinci, akurat, dan aktual.

Metode pemaparan data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni peneliti memaparkan atau menarasikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan tanpa adanya penambahan maupun pengurangan. Tujuan peneliti menggunakan penelitian deskriptif yakni untuk mengumpulkan data tentang ajaran dan penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi agama Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec.Sukomoro, Kab. Nganjuk yang kemudian disusun, dianalisis dan dipaparkan dalam tulisan naratif.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran sebagai pengumpul data yang ada di lapangan, menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data penelitian, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal wajib yang harus dilakukan, dengan begitu peneliti akan mendapatkan informasi atau data secara mendalam tentang objek penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti ketika di lapangan hanya sebagai pengamat pada saat kegiatan penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi

⁴³ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2019), 49

⁴⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 75-76

Khonghucu dilaksanakan dan menjadi pengamat partisipan atau terlibat dalam penelitian ketika proses tanya jawab dengan informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec.Sukomoro, Kab. Nganjuk. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian ini diantaranya ialah karena Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong merupakan Klenteng terbesar yang ada di Kabupaten Nganjuk dan menjadi pusat peribadatan umat Khonghucu yang ada didalam dan luar Kabupaten Nganjuk.

Selain itu Klenteng ini juga mempunyai seorang imam kerohanian yang memimpin setiap upacara keagamaan yang ada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Konghucu dan didalam Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong ini selalu mengadakan tradisi penghormatan terhadap leluhur.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Diadakannya observasi bertujuan untuk mengamati langsung pengalaman keagamaan, perilaku, situasi yang berkaitan dengan

penghormatan terhadap leluhur umat Konghucu yang ada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec.Sukomoro Kab.Nganjuk.⁴⁵

Adapun dilakukan wawancara ini untuk memahami dan memperoleh informasi yang mendalam dari informan penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini mewawancarai imam kerohanian umat Khonghucu, ketua yayasan dan pengurus Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec.Sukomoro Kab.Nganjuk, serta umat Khonghucu yang ada di Desa Sukomoro Kec.Sukomoro Kab.Nganjuk.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya tidak langsung. Peneliti tidak melihat langsung kejadian yang dialami oleh informan akan tetapi lebih kepada mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen atau segala bentuk catatan yang berkaitan dengan data penelitian yang berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang berupa tulisan misalnya buku-buku, jurnal-jurnal dan hasil karya penelitian yang berhubungan dengan penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec.Sukomoro Kab.Nganjuk.⁴⁷

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 144

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), 154

⁴⁷ Regina Singestecia, Eko Handoyo, Noorocmat Isdaryanto, “*Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*”, *Unnes Political Science Journal*, (Januari 2018), Vol. 2, No. 1

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau yang biasanya disebut dengan metode pengamatan langsung ialah metode pengumpulan data yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Misalnya seperti perilaku informan, tempat, waktu, peristiwa, benda atau alat, orang-orang atau pelaku yang dikhususkan dalam suatu ritual atau kejadian serta tujuan.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati fenomena penghormatan terhadap leluhur di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk. sehingga peneliti akan mampu melihat dan menganalisis perilaku, tindakan, situasi, prosesi jalannya penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara atau interview ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Sedangkan jenis pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara

⁴⁸ Djunaidi Ghong & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 165

terstruktur yaitu peneliti memberikan pertanyaan secara tertulis dahulu kepada informan tentang informasi yang ingin diketahui mengenai fenomena penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu. Kemudian keesokan harinya baru bertanya ulang tentang pertanyaan yang telah diajukan. Hal ini dimaksudkan agar informan mempelajari terlebih dahulu pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, sehingga informasi yang diperoleh peneliti lebih mendalam dan rinci.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara informal dengan pengajuan pertanyaan tergantung pada spontanitas peneliti itu sendiri. Peneliti langsung bertanya langsung atau spontan kepada informan ketika proses wawancara berlangsung serta bertanya tanpa adanya pedoman pertanyaan. Hal ini terjadi dalam suasana dimana informan tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai atau bisa dikatakan seperti mengobrol biasa.⁴⁹

Melalui metode wawancara ini peneliti memperoleh data secara langsung dari yang pertama adalah bapak Sebastian Wuisan. Dipilihnya bapak Sebastian Bastian sebagai informan dalam penelitian ini karena beliau adalah seorang tokoh agama serta imam kerohanian umat Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong. Sehingga beliau adalah yang lebih mengetahui secara mendalam dan mendetail tentang ajaran agama Khonghucu dan bagaimana penghormatan terhadap leluhur ini dilaksanakan

⁴⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 136-137

di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk.

Kedua ialah Bapak Chandra Wijaya selaku ketua yayasan Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong dan Bapak Suliswanuh Wantoro selaku juru kunci Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong beliau merupakan pengurus, penjaga dan mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk untuk menjalankan peribadatan. Sehingga dari sini peneliti akan mampu mengetahui bagaimana sejarah berdirinya dan struktur organisasi di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong serta bagaimana penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu yang ada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong ini dilakukan.

Ketiga adalah Bapak Agus Santoso dan Ibu Lily Sylvia Setiawati selaku umat Khonghucu yang ada di Desa Sukomoro Kec.Sukomoro Kab.Nganjuk. Dari umat Khonghucu ini nantinya akan memperoleh informasi tentang bagaimana pandangan mereka mengenai penghormatan penghormatan terhadap leluhur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh informan. Dokumentasi ini berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berguna untuk membuktikan hasil penelitian karena dokumen merupakan sumber data yang

stabil dan bersifat alami. Dokumentasi ialah pelengkap dari metode wawancara dan observasi serta bentuk dokumentasi ini berupa tulisan, foto, buku-buku.⁵⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto yang berkaitan dengan fenomena penghormatan terhadap leluhur yang ada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk serta buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data ialah suatu rangkaian kegiatan untuk mencari dan menyusun data-data secara runtut kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan bagian atau babnya masing-masing, menjabarkannya, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain. Data ini diperoleh dari proses wawancara dengan informan penelitian, observasi dilapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah.⁵¹ Peneliti dalam penelitian ini menganalisis atau mencari dan menyusun data tentang penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong menggunakan tiga tahapan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi ialah memilih, memilah dan merangkum hal-hal pokok atau penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

⁵⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional, dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulिसannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227-230

⁵¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 245

berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini. Dengan diadakannya reduksi data, fokus permasalahan dalam penelitian ini akan lebih terarah dan jelas karena tidak semua data yang peneliti peroleh menyangkut mengenai fokus kajian penelitian. Untuk itulah data mengenai ajaran dan penghormatan terhadap leluhur dalam agama Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong peneliti harus memilih, memilah, dan merangkum data-data yang sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian, hubungan antar bab, teks naratif atau deksriptif berdasarkan pokok bahasan atau bagian yang terdapat dalam rumusan masalah. Sehingga data yang diperoleh lebih mudah difahami dan menghasilkan data yang sistematis. Peneliti dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deksriptif atau naratif dan dibagi menjadi dua bagian atau bab pembahasan yakni mengenai ajaran dan penghormatan terhadap terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu di Klenteng Hok Yoe Kiong.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik pengolahan data ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah memaparkan data yang diperoleh, maka peneliti membuat kesimpulan diakhir penelitiannya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk mencari inti dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Sedangkan

penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ialah salah satu langkah peneliti untuk mencari atau menemukan inti dari fokus kajian penelitian yakni tentang ajaran dan penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu yang terdapat di Klenteng Trui Dharma Hok Yoe Kiong.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi data yakni suatu cara untuk menentukan apakah data yang diperoleh benar-benar tepat untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi serta untuk memeriksa dan menguji keabsahan data penelitian. Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan triangulasi metode yakni suatu usaha untuk menguji keabsahan temuan data penelitian dengan menggunakan lebih dari satu cara teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.⁵³ Penelitian ini memakai triangulasi metode yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode wawancara ialah peneliti menggabungkan hasil wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur serta peneliti menggunakan informan yang berbeda-beda dalam penelitian ini yaitu mewawancarai imam kerohanian, ketua dan juru kunci,

⁵² Aan Prabowo & Hariyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Tahun 2013), Volume 2, Nomor 2, 1-9

⁵³ Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Tekonologi Pendidikan*, (April Tahun 2010), Volume 10, Nomor 1, 55-57

serta umat Khonghucu yang ada di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Sukomoro Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk.

Menguji keabsahan data menggunakan observasi yakni peneliti langsung terjun ke lapangan atau peneliti datang langsung ke Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk untuk melihat dan mengamati kebenaran dari fenomena penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu tersebut sedangkan menggunakan dokumentasi ialah peneliti menguji keabsahan data penelitian dengan memakai sumber yang terdapat dalam buku atau jurnal serta foto dari kejadian di lapangan atau kejadian penghormatan terhadap leluhur di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk.